Nama: Nathania Dalta Fika

NIM : 12030123130188

Kelas : Pengkodean dan Pemrograman F

### Buku Pembelajaran PPh Badan Berbasis BigQuery

#### BAB I – Pendahuluan

#### A. Latar Belakang

Pemanfaatan teknologi analitik berbasis cloud seperti Google BigQuery memberikan peluang baru dalam pembelajaran perpajakan, khususnya dalam melakukan simulasi PPh Badan secara efisien dan terstruktur. Dengan pendekatan berbasis data, mahasiswa dapat memahami keterkaitan data keuangan dan kebijakan pajak secara lebih nyata.

### B. Tujuan Pembelajaran

- Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai praktik PPh Badan melalui data.
- Mengembangkan keterampilan analisis kuantitatif menggunakan SQL.
- Menanamkan pemahaman tentang pengaruh kebijakan fiskal melalui scenario simulasi.

### BAB II – Persiapan Data dan Pemahaman SQL

### A. Struktur Dataset

1. Tabel Transaksi Keuangan

Kolom: tahun, pendapatan, beban operasional, penyusutan, skenario

2. Tabel Aset Tetap

Kolom: aset id, kategori, nilai perolehan, umur ekonomis, metode

3. Tabel Kebijakan Fiskal

Kolom: tahun, tax rate, tax holiday awal, tax holiday akhir

### B. Tujuh Tahapan SQL dan Penjelasan Konseptual

1. SELECT: Memilih kolom data yang dibutuhkan.

Contoh: SELECT tahun, pendapatan FROM project.dataset.transaksi

- 2. FROM: Menentukan dari tabel mana data diambil.
- 3. WHERE: Menyaring data berdasarkan kondisi tertentu.

Contoh: WHERE skenario = 'normal'

4. JOIN: Menggabungkan dua atau lebih tabel berdasarkan kolom terkait.

Contoh:

SELECT t.tahun, a.kategori, a.nilai\_perolehan

```
FROM project.dataset.transaksi t
      JOIN project.dataset.aset a
      ON t.aset_id = a.aset_id
  5. GROUP BY: Mengelompokkan data untuk agregasi (seperti SUM, AVG).
      Contoh: GROUP BY tahun
  6. ORDER BY: Mengurutkan hasil query.
     Contoh: ORDER BY tahun DESC.
  7. CASE: Logika kondisional dalam kueri SQL.
     Contoh: CASE WHEN tahun BETWEEN 2023 AND 2027 THEN 0 ELSE
     laba kena pajak * 0.22 END AS pph badan
BAB III – Praktikum Simulasi PPh Badan
A. Simulasi Laba/Rugi Tiap Skenario
  SELECT
  tahun,
  SUM(pendapatan) - SUM(beban operasional + penyusutan) AS laba kotor
  FROM project.dataset.transaksi
  WHERE skenario = 'normal'
  GROUP BY tahun
  ORDER BY tahun;
B. Simulasi Depresiasi
  - Metode Garis Lurus
    SELECT
    aset id,
    nilai perolehan,
    umur ekonomis,
    nilai_perolehan / umur_ekonomis AS depresiasi_tahunan
    FROM project.dataset.aset
    WHERE metode = 'garis lurus';
  - Metode Saldo Menurun
    SELECT
    aset id,
```

```
nilai_perolehan,
umur_ekonomis,
ROUND(nilai_perolehan * 0.25, 2) AS depresiasi_tahun_pertama
FROM project.dataset.aset
WHERE metode = 'saldo_menurun';
C. Simulasi Tax Holiday
SELECT
tahun,
laba_kena_pajak,
CASE
WHEN tahun BETWEEN 2023 AND 2027 THEN 0
ELSE laba_kena_pajak * 0.22
END AS pph_badan
FROM project.dataset.skenario_tax
ORDER BY tahun;
```

# BAB IV – Visualisasi Hasil dengan Looker Studio

- 1. Buat grafik tren laba rugi bersih berdasarkan output kueri.
- 2. Bandingkan PPh antara skenario normal, tax holiday, dan metode depresiasi berbeda.
- 3. Analisis arus kas setelah pajak.

## BAB V – Proyek Mahasiswa dan Evaluasi

### A. Tugas Akhir Praktikum

Mahasiswa diminta untuk:

- Menyusun 3 skenario: Normal, Tax Holiday, Perbandingan metode depresiasi
- Menjalankan query untuk menghitung PPh
- Menyajikan hasil dalam bentuk visual dan narasi analitis

### B. Evaluasi

- Akurasi kueri
- Interpretasi hasil

- Keterkaitan antara keputusan fiskal dan dampaknya

BAB VI – Integrasi AI

A. Penggunaan ChatGPT untuk Interpretasi

Contoh Prompt:

- > "Jelaskan dampak penerapan tax holiday terhadap PPh tahun 2025 berdasarkan output kueri berikut."
- B. LangChain + SQL Agent
  - Mengotomatiskan kueri berdasarkan pertanyaan naratif.
  - Memberikan insight langsung dari database.

Buku ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan studi kasus sektor industri tertentu (manufaktur, UMKM, dll.) dan integrasi model prediktif berbasis AI.

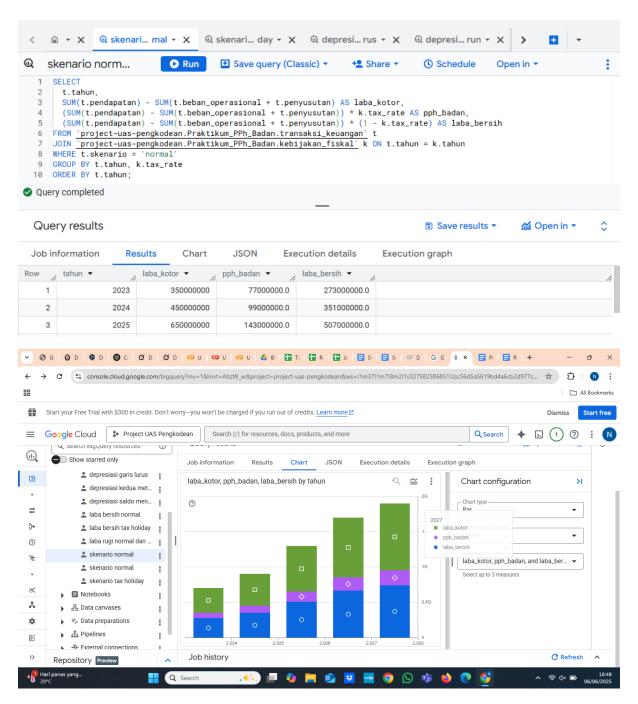
Berdasarkan buku pembelajaran Praktikum PPh Badan Berbasis Google BigQuery pada pertemuan 10, terdapat beberapa kasus yang harus diselesaikan seperti:

- Menyusun 3 skenario: Normal, Tax Holiday, dan Perbandingan Metode Depresiasi
- Menjalankan kueri untuk menghitung PPh
- Buat grafik tren laba rugi bersih berdasarkan output kueri.
- Bandingkan PPh antara skenario normal, tax holiday, dan metode depresiasi berbeda.
- Analisis arus kas setelah pajak.
- Menyajikan hasil dalam bentuk visual dan narasi analitis

Kasus ini diselesaikan dengan kombinasi BigQuery dan Google Colab.

- 1. Menyusun 3 skenario: normal, tax holiday, dan metode depresiasi.
  - Skenario Normal

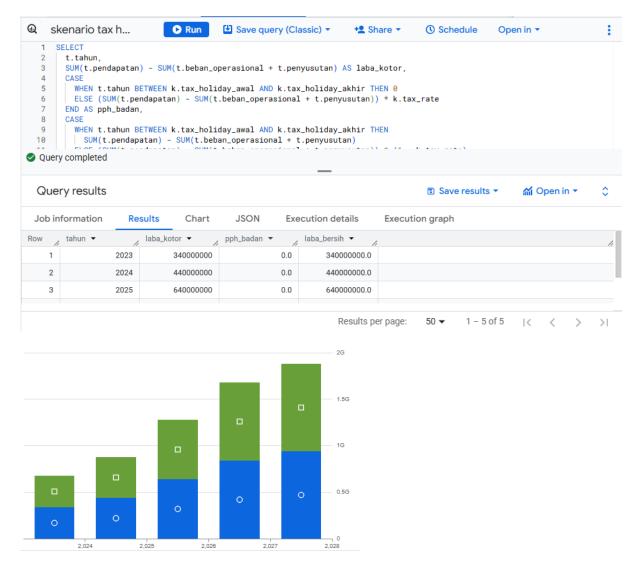
Query yang dibutuhkan untuk input pada Bigquery serta hasilnya:



Pada skenario normal, perusahaan dikenakan pajak yang sesuai dengan tarif dan dasar pengenanaan pajak. Pada kasus ini belum ada analisis lebih lanjut karena hanya untuk mengetahui bagaimana pajak dengan skenario normal.

Skenario: Tax Holiday

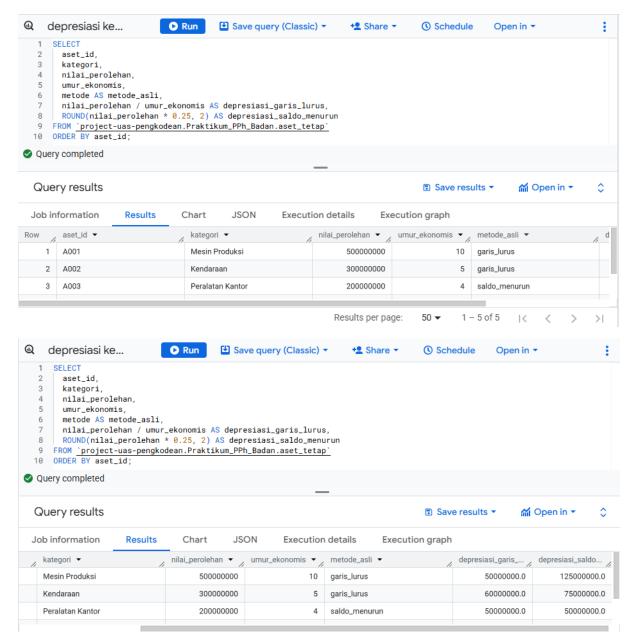
Query yang dibutuhkan untuk input pada BigQuery serta hasilnya:



Pada skenario Tax Holiday, perusahaan diberikan fasilitas untuk tidak membayar pajak. Maka dari itu laba kena pajak akan sama dengan laba bersih. Tidak ada pph\_badan karena pada Tax Holiday ini pph\_badan sebesar 0.

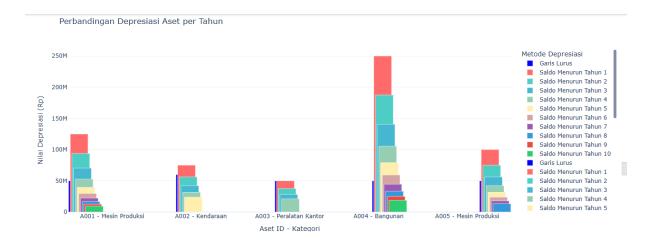
## Perbandingan Metode Depresiasi

Berikut Query yang dibutuhkan untuk input pada BigQuery dan hasilnya:



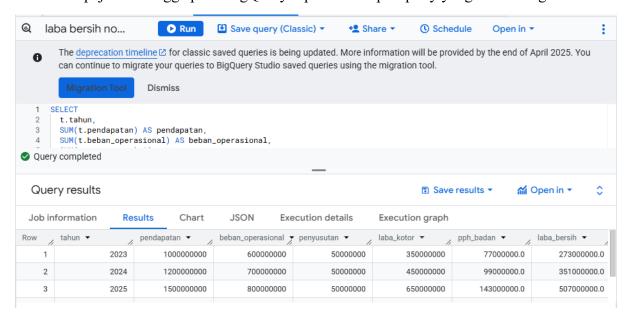
Hasil setelah run Query akan terlihat tabel seperti gambar. Dimana tabel tersebut bersisi id aset, kategori, nilai perolehan, umur ekonomis, metode asli, serta beban depresiasi aset untuk tahun pertama dengan metode depresiasi berbeda. Pada kasus kali ini, karena memerlukan analisis lebih dalam, maka visualisasinya menggunakan phyton/google colab.

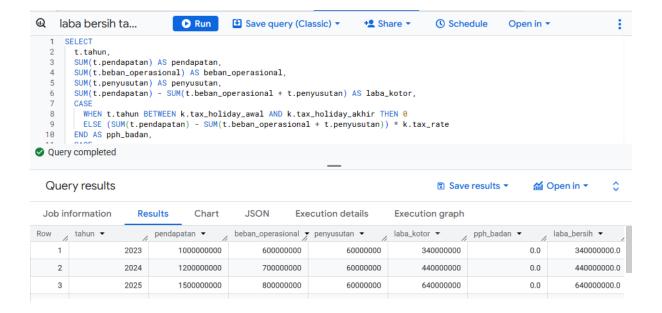
## Perbandingan Depresiasi Aset Per Tahun



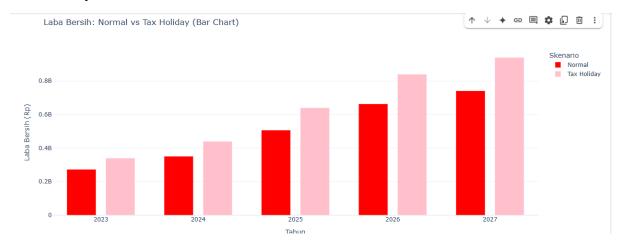
## Tren Laba Bersih berdasarkan Output Query

Untuk mendapatkan laba/rugi bersih, maka laba tersebut harus dikurangkan dengan beban-beban dan pajak. Sehingga pada BigQuery diperlukan input query yang akan menghasilkan:





Query tersebut akan menghasilkan data per tahun dengan per skenario pajak. Ini juga menghitung bagaimana laba jika skenario normal, dan jika skenario tax holiday. Berikut visualisasinya:

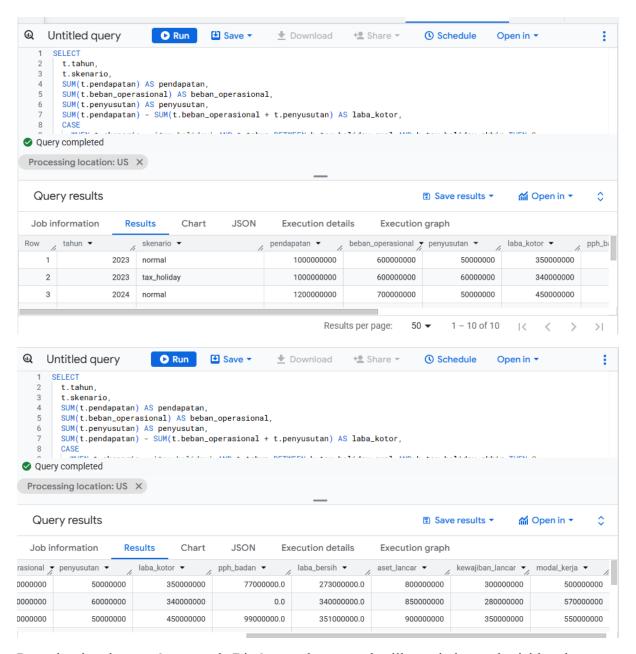


#### Analisis dan Interpretasi:

Pada visualisasi kedua ini, kita bisa membandingkan secara langsung selisih laba jika menggunakan skenario normal dan tax holiday pada setiap tahunnya. Bisa dilihat bahwa bar untuk laba dengan skenario tax holiday akan selalu lebih tinggi dibandingkan dengan skenario normal.

# Penggabungan Laba Bersih, Penyusutan, dan Pajak

Tentunya akan ada perbedaan untuk laba dan besar pph nya jika menggunakan seluruh skenario dan metode depresiasi. Berikut Query yang perlu di input ke BigQuery dan hasilnya:



Penyelesaian dengan Query pada BigQuery akan menghasilkan tabel yang berisi lengkap. Dari Query tersebut, dapat divisualisasikan dengan phyton sebagai berikut:

